

Perancangan dan Implementasi Web Site Pada “Vera Maya” Kalimantan Barat

Barry Ceasar Octariadi

Universitas Muhammadiyah Pontianak
JL. Jend. Ahmad Yani No.111 Pontianak, (0561) 764571
e-mail: barry.ceasaro@unmuhpnk.ac.id

Abstrak

Penulis melakukan penelitian pada Vera Maya Pontianak karena untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengunjung internet, melalui media internet mengenai produk minuman lidah buaya “VERA MAYA”. Pengembangan website ini dimaksudkan sebagai media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempromosikan secara online produk minuman lidah buaya “VERA MAYA” sebagai produk unggulan di Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Variable penelitian adalah variable tunggal website dengan aspek meliputi data pelanggan, data produk, data pesanan, data penjualan dan data retur. Tahapan-tahapan dalam membangun website adalah merancangan website, mendesain web, mengimplementasikan, menguji coba dan mengembangkan website ini serta pemeliharaan website. Teknik membangun website ini adalah hirarki dimana halaman index yang menghubungkan dengan halaman – halaman isi pada situs web yang saling berhubungan. Hasil analisis dan perancangan berupa sebuah situs website yang dirancang menggunakan Macromedia Dreamweaver MX, dimana website ini memberikan informasi-informasi seperti produk minuman lidah buaya, profil vera maya, dan proses pembuatan minuman lidah buaya dengan media video player. Adapun fasilitas dalam situs veramaya.com ini yaitu halaman utama, produk, profil, buku tamu dan pemesanan secara online melalui internet yang dapat diakses diseluruh dunia tanpa mengenal ruang dan waktu.

Kata kunci : Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi, Macromedia Dreamweaver MX, Desain Website

Abstract

The author conducted a study on Vera Maya Pontianak to provide information to the public and internet visitors, through the internet media about aloe vera products “VERA MAYA”. The purpose of website development is as a medium that can be used to introduce and promote online aloe vera products “VERA MAYA” as a superior product in West Kalimantan. The research method used is observation, while data collection techniques are interview, observation, and documentation study. Variable of research is single variable website with aspect include customer data, product data, order data, sales data, and data returns. Stages in building a website is to design a website, implement, test and develop the website and website maintenance. The technique of building this website is a hierarchy where index pages link to content pages on interconnected web sites. The results of the analysis and design of a website designed using Macromedia Dreamweaver MX, this website provides information such as aloe vera products, Vera Maya profile, and the process of making aloe vera products by video player media. The facilities in this site is veramaya.com main page, product, profile, guest book and online order via internet that can be accessed all over the world without knowing the space and time.

Keywords : interview, observation, documentation study , Macromedia Dreamweaver MX, Website Design

1. Pendahuluan

Rancangan web adalah seni dan proses dalam menciptakan halaman web tunggal atau keseluruhan dan bisa melibatkan estetika dan seluk - beluk mekanis dari suatu operasi situs web walaupun yang utama memusatkan pada *look* dan *feel* dari situs web tersebut. Meskipun Internet sudah mendunia tetapi banyak perusahaan bahkan belum memiliki web site. Yang bertujuan untuk mendorong pengunjung potensial sebanyak-banyaknya, dengan harapan semakin banyak orang dapat melihat informasi yang disediakan.[1]

Melalui website untuk suatu perusahaan berarti menunjang image dimata pelanggan dan calon pelanggan dan semakin baik dalam melakukan bisnis online maka tingkat kepercayaan pelanggan akan semakin tinggi, dengan demikian akan memudahkan dalam bisnis secara keseluruhan. Dengan website berarti pelayanan terhadap pelanggan meningkat, yaitu dengan memberikan informasi secara cepat baik berupa produk ataupun dukungan terhadap produk yang sudah dibeli. [2]

Suatu website diharapkan mampu menarik sebanyak mungkin pengunjung dan semaksimal mungkin menjadikan pengunjung sebagai pelanggan dan akan selalu tahu produk terbaru dari perusahaan[3]

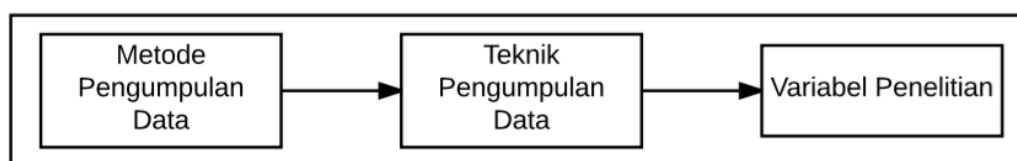
Untuk mendukung sebuah aplikasi situs web diperlukan pemanfaatan multimedia, yaitu sarana komunikasi yang menggunakan lebih dari satu media komunikasi untuk menyampaikan informasi. Informasi tersebut dapat berupa tulisan (*text*), gambar (*image*), suara, animasi, dan dokumentasi hidup seperti video (*Movie*). Dengan pemanfaatan berbagai media tersebut maka sebuah situs web akan lebih jelas dan mudah dimengerti oleh pengunjung internet.[4]

Minuman Lidah Buaya "VERA MAYA" adalah salah satu home industri dibawah pembinaan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kalimantan Barat, yang bergerak dalam bidang produksi minuman dengan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku utamanya.

Untuk mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas, " VERA MAYA " membutuhkan sarana website guna memudahkan layanan dalam bentuk hubungan yang lebih komunikatif serta kemudahan layanan administrasi, transaksi dan penyajian informasi serta dapat memotivasi pelanggan untuk membuat keputusan dalam pembelian produk dimaksud. Dengan demikian website yang terdiri dari fitur-fitur maka akan dapat memudahkan pelanggan dalam mencari informasi dan pemasaran secara online. Dan bagi " Vera Maya " Web merupakan media promosi yang lebih murah dan efektif dibanding promosi konvensional seperti brosur dan koran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bentuk penelitian observasi yaitu membangun aplikasi perangkat lunak sistem web site sebagai media promosi dan memasarkan secara online sebuah produk minuman Lidah Buaya "VERA MAYA".



Gambar 1. Alur Penelitian

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode untuk pengumpulan data menggunakan metode *observasi* dimana peneliti langsung mengadakan pengamatan terhadap permasalahan yang akan diteliti dalam hal ini tentang produk minuman Lidah Buaya "VERA MAYA" itu sendiri serta situs-situs yang telah ada atau ditampilkan di internet guna mendukung dalam penelitian ini.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan bentuk wawancara yang penulis gunakan yaitu sistematis, karena penulis harus menyiapkan terlebih dahulu konsep pertanyaan yang akan dipertanyakan. Wawancara ini dilakukan individu dengan individu, artinya penulis

mewawancarai seseorang secara bergantian sesuai kebutuhan data.

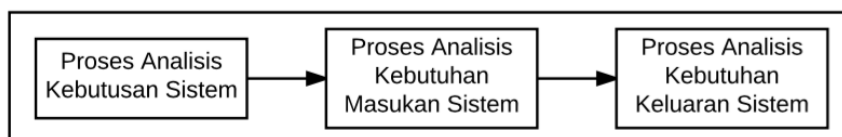
Adapun format wawancara yang penulis lakukan selama 1 bulan dimulai dari 1 bulan setelah izin dan hingga sekarang dapat dilihat pada Table 1

Tabel 1. Standart Nilai Minimum

Sekretariat PKK	Penulis	Ketua Vera Maya	Aplikasi Web	Ada dan Jelas	
20/06/2008	Kebun Vera Maya	Penulis	Koordinator Kebun	Penyediaan Bahan Baku	Ada dan Jelas
24/06/2008	Pabrik Vera Maya	Penulis	Koordinator Pengolahan	Proses Produksi	Ada dan jelas
01/07/2008	Pabrik Vera Maya	Penulis	Koordinator Pemasaran	Proses Pemasaran	Ada dan Jelas

2.3 Metode Analisis dan Perancangan

Pada tahap analisis sistem, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk menentukan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan sistem dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Tahapan Analisis Sistem

a. Proses Analisis Kebutuhan Sistem

Proses analisis kebutuhan sistem ditunjukan untuk mendefenisikan kemampuan atau fasilitas apa saja yang dapat diberikan oleh sistem yang akan dibangun. Disini peneliti melakukan oberservasi langsung dan melihat apa-apa saja kebutuhan sistem yang akan dibutuhkan dalam pembuatan website ini seperti perangkat keras dan perangkat lunak.

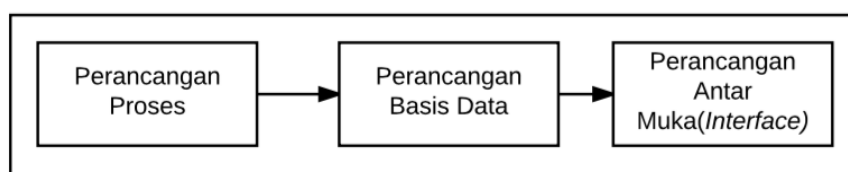
b. Proses Analisis Kebutuhan Masukan Sistem

Proses analisis kebutuhan masukan sistem dilakukan dengan melihat hasil analisis kebutuhan sistem sehingga bisa diketahui variable keluaran (*output*) apa saja yang diinginkan untuk ditampilkan pada sistem web site yang akan dibuat. Disini peneliti melakukan observasi langsung dan mewawancara setiap bagian yang ada di home industri veramaya ini untuk menanyakan profil dan tentang apa-apa saja yang diperlukan untuk pembuatan website ini.

c. Proses Analisis Kebutuhan Keluaran Sistem

Proses analisis kebutuhan keluaran sistem dilakukan dengan melihat kebutuhan yang telah didefenisikan sebelumnya. Pada tahap ini ditujukan untuk menentukan parameter apa saja yang akan dimasukan sebagai masukan (*input*) untuk sistem yang akan dibangun. Peneliti disini menunjukan kembali kepada user atau pengguna apakah sudah layak dan apa saja yang kurang dalam membangun website ini.

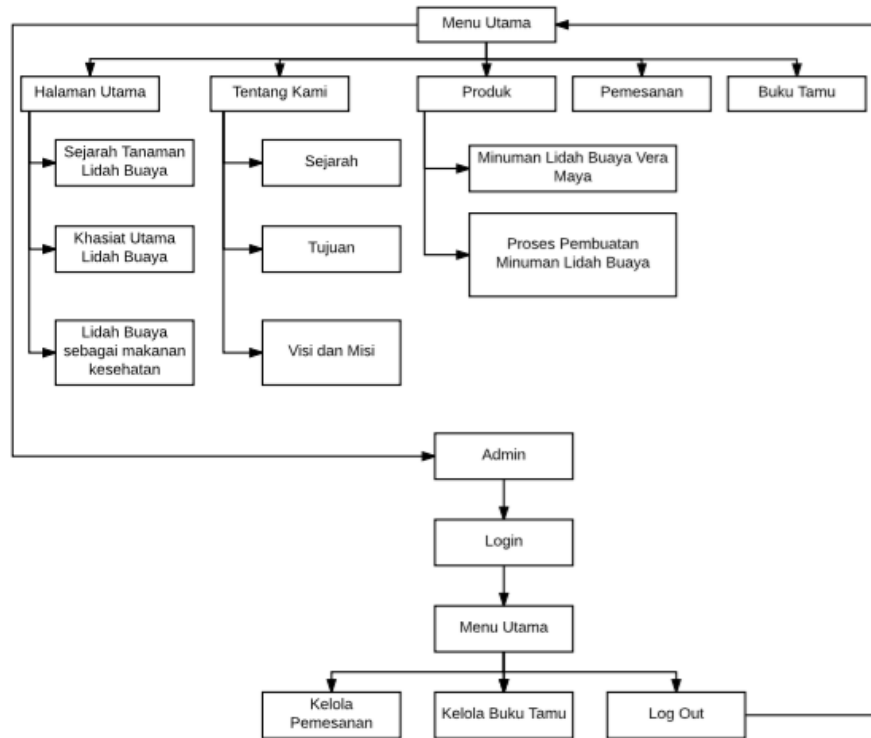
Adapun Perancangan sistem yang akan dilakukan meliputi tiga tahap pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahap Perancangan Sistem

1. Perancangan Proses

Dalam perancangan proses sistem informasi diatas akan dijelaskan secara keseluruhan dari bagian menu utama user biasa dan menu utama administrator sampai semua bagian isi menu melalui struktur situs web.



Gambar 4. Struktur Situs Web Minuman Lidah Buaya Vera Maya

- Menu utama berisikan tentang halaman utama, tentang kami, produk, pemesanan dan buku tamu.
- Halaman utama yang menjelaskan tentang sejarah tanaman lidah buaya, khasiat utama lidah buaya dan lidah buaya sebagai makanan kesehatan.
- Tentang kami tentang sejarah vera maya, tujuan berdirinya vera maya dan visi misi vera maya.
- Produk disini menjelaskan tentang apa itu minuman lidah buaya vera maya dan proses cara pembuatan minuman lidah buaya.
- Pemesanan disini menjelaskan bagaimana cara memesan produk minuman lidah buaya tersebut.
- Buku tamu disini berisikan tentang nama, email dan komentar dari user.

2. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data pada situs web produk minuman lidah buaya Vera Maya menggunakan satu basis data dengan nama basis data **MHI**, dalam basis data ini terdapat dua tabel basis data yang berfungsi untuk menyimpan data-data yang akan dipublikasikan di dalam situs web, tabel-tabel tersebut adalah tabel produk dan tabel buku tamu. Tabel pemesanan dan tabel buku tamu tersebut memiliki fungsi penyimpanan data tersendiri dan tidak saling berhubungan (*relationship*). Tabel pemesanan berfungsi untuk menyimpan data-data mengenai pemesanan produk minuman lidah buaya Vera Maya, sedangkan tabel buku tamu berfungsi untuk menyimpan data-data mengenai data diri dan komentar dari pengunjung situs web produk minuman lidah buaya Vera Maya yang mengisi form yang disediakan pada menu buku tamu. Berikut ini adalah rancangan tabel-tabelnya pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Pemesanan

Field Name	Data Type	Size	Description
ID Pemesanan	AutoNumber	Default	Nomor ID Pemesanan
Nama	Text	50	Nama
Alamat	Text	250	Alamat
NoTelp	Text	15	Notelp
Jumlah	Text	5	Jumlah
Waktu	Text	Default	Waktu
Tampilkan	Yes/No	Default	Tampilkan

Tabel 2 berfungsi untuk menyimpan data-data mengenai pemesanan . produk minuman lidah buaya Vera Maya. Tabel pemesanan ini memiliki 6 buah field yaitu IDPemesanan, Nama, Alamat, NoTelp, Jumlah, Waktu dan Tampilakn Field, IDPemesanan berfungsi untuk memberi nomor otomatis pada tiap-tiap pemesanan yang disimpan dalam tabel pemesanan, field Nama berfungsi untuk menyimpan nama dari pemesan, field Alamat berfungsi untuk menyimpan alamat pemesan, field NoTelp berfungsi untuk menyimpan no telp pemesan, field jumlah berfungsi untuk berapa jumlah pemesanan, field waktu berfungsi untuk mengetahui kapan terjadi pemesanan dan field tampilkan berfungsi untuk menampilkan data atau informasi tersebut. Pada tabel ini yang menjadi *primary key* (kunci utama) adalah field IDPemesanan.

Tabel 3. Buku Tamu

Field Name	Data Type	Size	Description
ID Tamu	AutoNumber	Default	Nomor ID Tamu
Nama	Text	20	Nama
Email	Text	30	Email
Komentar	Text	100	Komentar
Waktu	Text	Default	Waktu
Tampilkan	Yes/No	Default	Tampilkan

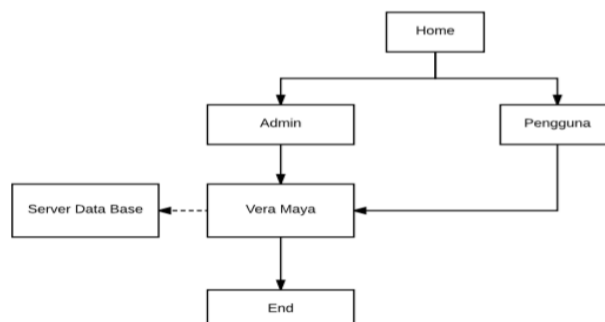
Tabel 3 berfungsi untuk menyimpan data diri dan komentar pengunjung situs web Vera Maya . Tabel ini memiliki 5 buah field yaitu field IDTamu yang berfungsi untuk memberi nomor otomatis pada setiap pengunjung yang mengisi buku tamu, field nama berfungsi untuk menyimpan nama pengunjung, field email berfungsi untuk menyimpan alamat email pengunjung, field komentar berfungsi untuk menyimpan komentar pengunjung situs web, field waktu berfungsi untuk mengetahui kapan terjadinya pengisian buku tamu dan field tampilkan berfungsi untuk menampilkan data atau informasi tersebut.. Pada tabel buku tamu ini yang menjadi *primary key* adalah field IDTamu

3. Perancangan Antar Muka (*Interface*)

Perancangan antar muka sistem dilakukan dengan membuat sketsa tampilan antarmuka sistem yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara pengguna dengan sistem.

3. Hasil Penelitian

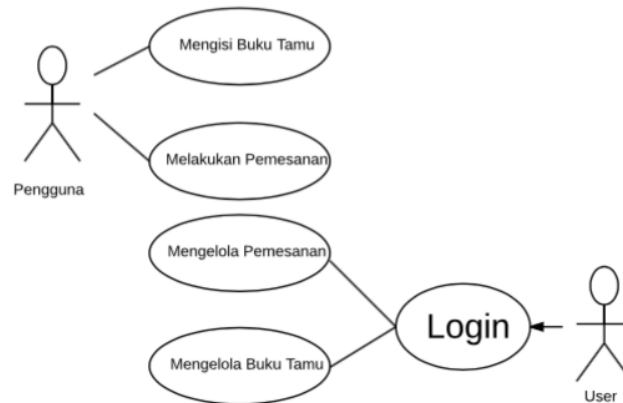
3.1 Diagram Blok



Gambar 5. Diagram Blok

Pada Gambar 5 dapat dijelaskan bahwa pengguna dapat melihat informasi website vera maya tanpa melakukan login. Server Data base disini adalah tempat penyimpanan dalam hal ini adalah server yang berisikan data pemesanan dan pdata engisian buku tamu.

3.2 Use Case Diagram



Gambar 6. Use Case Diagram

Tabel 4. Use Case Login

Use Case	Login
Actors	Admin
Tujuan	Validasi Admin Sistem
Alur Penggunaan	1. Admin membuka halaman login. 2. Setelah halaman login tampil maka dimasukkan username dan password kemudian menekan tombol Submit 3. Sistem akan mengecek apakah kombinasi username dan password tersedia dalam sistem. 4. Bila username dan password valid maka Admin atau Pengguna bisa masuk ke dalam aplikasi. 5. Bila username dan password tidak valid maka sistem kembali menampilkan halaman login

Tabel 5. Use Case Mengisi Buku Tamu

Use Case	Mengisi buku tamu
Actors	Pengguna
Tujuan	Agar mengetahui siapa saja yang mengunjungi website vera maya
Alur Penggunaan	1. Pengguna masuk halaman Buku Tamu 2. Pengguna dapat mengisi tentang nama, email dan komentar dari user

Tabel 6. Use Case Mengisi Pemesanan

Use Case	Mengisi pemesanan
Actors	Pengguna
Tujuan	Pengguna dapat langsung melakukan pemesanan produk yang ditawarkan pada website vera maya
Alur Penggunaan	1. Pengguna masuk menu utama 2. Pengguna masuk halaman pemesanan 3. Pengguna dapat melakukan pemesanan produk yang ditawarkan.

Tabel 7. Use Case Mengelola Buku Tamu

Use Case	Mengelola Ruangan
Actors	Admin
Tujuan	Admin mengelola data buku tamu sehingga bias melihat siapa saja yang mengunjungi website Vera Maya dan komentar yang diberikan pada pengguna
Alur Penggunaan	1. Admin login terlebih dahulu 2. Masuk menu utama 3. Masuk kehalaman kelola buku tamu 4. Admin di beri akses penuh untuk mengelola buku tamu apakah sembunyikan data, tampilkan data dan hapus data.

Tabel 8. Use Case Mengelola Pemesanan

Use Case	Mengelola Pemesanan
Actors	Admin
Tujuan	Admin mengelola data pemsanan sehingga biasa melihat siapa saja yang melakukan pemesanan produk di website Vera Maya
Alur Penggunaan	1. Admin login terlebih dahulu 2. Masuk menu utama 3. Masuk kehalaman kelola buku tamu 4. Admin di beri akses penuh untuk mengelola pemesanan apakah sembunyikan data, tampilkan data dan hapus data. 5. Memberikan konfirmasi kepada pengguna untuk apakah produk tersedia apa tidaknya. Dengan mengirimkan email yang didapat dari data buku tamu.

3.3 Implementasi Website Vera Maya

Implementasi yang dilakukan oleh penulis dilakukan secara langsung kepada 30 orang responden. Meskipun judul penelitian yang penulis ambil adalah mengenai internet, tetapi penulis tidak hanya mengambil data hanya pada responden yang mengerti TI (Teknologi Informasi) dan SI (Sistem Informasi) saja, penulis juga melibatkan responden dari kalangan non TI dan SI.

Orang – orang yang menjadi responden di berikan isian kuesioner yang berisi pertanyaan dan pilihan pertanyaan, serta kesimpulan. Berikut ini akan ditampilkan dari implementasi situs web kepada responden yang diperlihatkan dalam bentuk tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 9. Tanggapan responden terhadap intensitas responden dalam memanfaatkan atau menggunakan internet

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sering	14	48
Kadang-kadang	12	40
Tidak Pernah	4	12
Jumlah	30	100

Berdasarkan Table 8 diatas dapat diketahui bahwa hamper semua responden pernah menggunakan internet dengan rincian 14 orang (48 persen) mengatakan sering memanfaatkan internet dan responden yang menggunakan internet tetapi tidak secara rutin adalah sebanyak 12 orang (40 persen). Dan hanya 4 orang atau 13 persen responden saja yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah menggunakan internet dengan alasan mereka tidak tahu apa itu internet dan bagaimana menggunakannya.

Tabel 10. Tanggapan responden terhadap pemanfaatan situs web sebagai sarana bisnis

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Bermanfaat	15	50
Biasa saja	10	33
Tidak Bermanfaat	5	17
Jumlah	30	100

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa ada responden yang tidak setuju dengan pemanfaatan situs web sebagai sarana bisnis yaitu berjumlah 5 orang atau 17 persen. Alasannya karena belum ada jaminan keamanan bertransaksi serta kurangnya pengetahuan masyarakat akan hal bertransaksi di internet. Sedangkan 15 orang (50 persen) dari responden mengatakan situs web bermafaat dalam menjalankan bisnis, sebab situs web tidak dibatasi waktu dan keadaan geografis sehingga sangat menguntungkan karena pangsa pasarnya yang besar. Responden yang mengatakan biasa saja itu berjumlah 10 orang (33 persen) mengatakan situs web tidak mampu menggantikan transaksi konvesional saat ini, karena di situs web konsumen tidak bisa mencoba – coba produk yang ditawarkan. Tetapi menurut mereka ada peluang besar bagi situs web untuk menyaingi transaksi konvensional pada masa yang akan datang, meskipun skalanya perbandingan tidak teralau signifikan.

Tabel 11. Tanggapan responden terhadap tampilan situs vera maya

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Menarik	19	63
Cukup menarik	6	20
Kurang menarik	5	17
Jumlah	30	100

Tabel 10 Mengenai situs yang dirancang, responden menanggapinya beragam. Sebagian besar yaitu 19 orang (63 persen) responden mengatakan bahwa tampilannya menarik, karena tidak banyaknya warna serta warna yang digunakan juga tidak mencolok dan enak dipandang mata. Responden yang mengatakan cukup menarik yaitu berjumlah 6 orang (20 persen) beralasan bahwa situs mempunyai format yang standar artinya situs yang ditampilkan sudah umum sehingga tidak teralau menarik. Responden yang menyatakan bahwa situs kurang menarik yaitu berjumlah 5 orang (17 persen) beralasan bahwa pengaturan isi situs tidak sistematis seperti adanya gambar produk yang ditampilkan tidak sempurna atau mengecil di satu bagian.

Tabel 12. Tanggapan responden terhadap struktur navigasi situs vera maya

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Baik	22	73
Sedang	8	27
Buruk	0	0
Jumlah	30	100

Untuk struktur navigasi situs seperti yang terlihat pada tabel sejumlah responden mengatakan bahwa navigasi sudah bagus dengan tidak adanya *broken link* dan adanya bantuan menu situs. Responden yang berpendapat seperti itu ada 22 orang (73 persen). Sedangkan responden yang mengatakan sedang berjumlah 8 orang (27 persen) dengan alasan bahwa masih ada kelemahan dalam navigasi antar situs. Dan tidak ada responden yang menyatakan bahwa navigasi situs buruk.

Tabel 13. Tanggapan responden terhadap sifat dinamis dan interaktif situs Vera Maya

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Interaktif	21	70
Biasa saja	8	27
Tidak Interaktif	1	3
Jumlah	30	100

Bagi beberapa responden, sifat interaktif tidak bisa langsung tercermin dalam tampilan situs, tetapi akan muncul pada saat pengunjung menemui masalah dalam mengakses situs. Sifat interaktif akan muncul bila pada situs disediakan bantuan bagi pengunjung, sehingga apa yang tidak dimengerti oleh pengunjung dapat dijawab langsung oleh bantuan tersebut. Dan dari tabel setengah dari jumlah responden menyatakan bahwa situs yang dirancang bersifat interaktif yaitu berjumlah 21 orang (70 persen). Sedangkan yang lainnya menyatakan biasa saja yaitu berjumlah 8 orang (27 persen). Dan hanya 1 orang (3 persen) dari responden yang mengatakan bahwa situs ini tidak interaktif.

Tabel 14. Tanggapan responden terhadap sifat dinamis dan interaktif situs Vera Maya

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Membantu	16	53
Cukup membantu	12	40
Tidak membantu	2	7
Jumlah	30	100

Setengah dari jumlah responden (53 persen) menyatakan bahwa bantuan yang sangat membantu bagi konsumen dalam berbelanja. Seperti terlihat pada Tabel 13 responden ini berjumlah 16 orang. Sedangkan lagi menjawab cukup membantu 12 orang (40 persen) dengan alasan menu bantuan hanya berupa teks-teks saja dan belum adanya interaksi langsung dengan bagian *operator* situs. Sedangkan sekitar 2 orang (7 persen) responden menyatakan bahwa menu bantuan situs tidak membantu.

Tabel 15. Tanggapan responden terhadap keefektifan berbelanja di situs vera maya dibandingkan berbelanja langsung pada home industri vera maya

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Efektif	18	60
Kurang efektif	9	30
Tidak efektif	3	10
Jumlah	30	100

Dari tabel 14 terlihat sekitar 18 orang (60 persen) responden menjawab bahwa situs seperti ini sangat efektif dari pada belanja langsung, karena menurut mereka situs internet bisa menjangkau banyak lapisan konsumen. Dengan adanya situs toko online seperti vera maya ini, maka konsumen dapat bisa langsung membeli produk yang ditawarkan tanpa memikirkan dimana letak geografisnya. Sedangkan yang lainnya menyatakan kurang efektif yaitu berjumlah 9 orang (28 persen) dengan pertimbangan bahwa berbelanja di situs masih tidak bisa dicoba dan tidak bisa terjadinya proses tawar menawar oleh konsumen. Dan 3 orang (10 persen) responden menyatakan bahwa situs sama sekali tidak efektif karena tidak semua orang bisa menjalankan internet sebagai syarat utama berbelanja di situs.

Tabel 16. Tanggapan responden terhadap terhadap fasilitas-fasilitas belanja yang tersedia pada situs Vera Maya.

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Memadai	19	63
Kurang memadai	9	30
Tidak memadai	2	7
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa 19 orang (63 persen) responden menyatakan bahwa fasilitas-fasilitas belanja sudah memadai untuk sebuah situs toko online. Sedangkan responden yang lain berjumlah 9 orang (30 persen) menjawab bahwa fasilitas masih kurang memadai terutama untuk keamanan dan fasilitas pembayaran. Responden berharap kemudian hari hal tersebut dapat ditingkatkan lagi. Dan hanya 2 orang (7 persen) dari responden menyatakan fasilitas situs tidak memadai dan perlu dikembangkan agar konsumen bisa terbantu dalam berbelanja.

4. Kesimpulan

Dari seluruh penjelasan dan uraian laporan Perancangan dan Implementasi Website pada Produksi Minuman Lidah Buaya "Vera Maya" Kalimantan Barat dapat diambil kesimpulan yang mungkin dapat dijadikan acuan dalam perancangan situs web.

1. Aplikasi situs web produk minuman lidah buaya vera maya dirancang untuk memudahkan masyarakat luas dan pengunjung internet dalam mencari informasi mengenai minuman lidah buaya khas Kalimantan Barat.
2. Fungsi aplikasi dibagi menjadi beberapa bagian utama, yaitu : fungsi halaman utama, fungsi tentang kami, fungsi produk, fungsi pemesanan, fungsi buku tamu, fungsi kelola produk, fungsi kelola buku tamu dan fungsi kelola administrator dimana dalam penggunaannya tiap-tiap fungsi mempunyai keterkaitan.
3. Dengan adanya aplikasi ini proses penyampaian informasi dapat dilakukan secara cepat dan akurat serta dapat diakses setiap saat.
4. Dalam perancangan sistem informasi produk minuman lidah buaya vera maya diharapkan untuk bisa menjadi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Referensi

- [1] Sandi Irawan, Manajemen, Desain, dan Pengembangan Situs Web dengan Macromedia Dreamweaver MX, Adobe Photoshop 7 dan Microsoft Access, Elex Media Komputindo, 2004.
- [2] Herman, Web Design Theory And Practice, Andi Offset Yogyakarta, 2006.
- [3] Jogiyanto. HM, Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur, Andi Offset Yogyakarta, 1990.
- [4] Purbo, Onno W., Wahyudi, Aang Arif., Mengenal Internet Membangun Web E-Commerce, Elek Media Komputindo, Jakarta., 2000.